

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN JASA LAUNDRY PADA BAGAS FRESH LAUNDRY UNTUK MENGETAHUI RUGI/LABA PERUSAHAAN

Muhammad Alwin¹⁾, Agus Umar Hamdani²⁾

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur

Jl. Raya Ciledug, Petukangan Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12260

E-mail: muhammadalwin69@gmail.com¹⁾ agus.umarhamdani@budiluhur.ac.id²⁾

Abstrak

Bagas Fresh Laundry adalah sebuah badan usaha milik perorangan yang bergerak dalam bidang jasa Laundry yang berlokasi di Jalan H. Ridi Ulujami Pesanggrahan Jakarta Selatan No. 80. Pada Bagas Fresh Laundry tersebut, penulis melakukan analisa mengenai sistem jasa Laundry. Dimana sistem yang sedang berjalan pada Bagas Fresh Laundry masih dilakukan secara manual seperti melakukan penjualan jasa Laundry, pengerjaan cucian, pembayaran Laundry, dan pembuatan laporan bulanan. Begitupun dengan pengolahan data yang dihasilkan dari transaksi yang terjadi masih menggunakan tulisan tangan, sehingga menimbulkan diantaranya: kesulitan mengetahui stok bahan baku, kesulitan mengetahui informasi pendapatan laundry, penyimpanan dokumen yang tidak baik, tidak ada bukti pembayaran, tidak ada informasi retur, tidak ada informasi tentang pengiriman barang dan informasi pengerjaan order laundry dan kesulitan mengetahui informasi pelanggan yang sering laundry. Dengan penggunaan teknologi informasi diharapkan dapat meminimalkan kelemahan yang terjadi pada pengolahan data saat ini. Berdasarkan hal tersebutlah penulis melakukan penelitian dengan cara memberikan solusi alternatif dengan penggunaan teknologi informasi guna menyelesaikan permasalahan diatas. Untuk mengembangkan sistem tersebut, penulis menggunakan Microsoft Visual Studio 2008 dengan database MySQL. Hasil akhir yang dicapai dalam penelitian ini adalah berupa aplikasi sistem informasi jasa laundry berbasis desktop untuk mengetahui raba/rugi perusahaan guna membantu pihak manajemen Bagas Fresh Laundry.

Kata kunci: Sistem Informasi, Penjualan Jasa Laundry, Rugi/Laba

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat saat ini memberikan pengaruh positif dalam kehidupan manusia. Manusia memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk membantu pekerjaan sehari-hari dan juga untuk berkomunikasi dengan baik dengan orang lain. Dalam dunia industri, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi membantu perusahaan untuk melakukan efisiensi dalam menjalankan bisnis mereka. Bagas Fresh Laundry yang merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan jasa laundry. Saat ini Bagas Fresh Laundry dalam melakukan aktivitas usahanya masih dilakukan secara manual. Dikarenakan pengolahan data yang manual tersebut, maka menimbulkan beberapa permasalahan berikut: kesulitan mengetahui stok bahan baku, kesulitan mengetahui informasi pendapatan laundry, penyimpanan dokumen yang tidak baik, tidak ada bukti pembayaran, tidak ada informasi retur, tidak ada informasi tentang pengiriman barang, informasi pengerjaan order laundry dan kesulitan mengetahui informasi pelanggan yang sering laundry. Berdasarkan kondisi diatas, peneliti melakukan penelitian guna membantu pihak manajemen dalam memperbaiki proses sistem berjalan dengan

menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Rumusan masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana model sistem informasi penjualan jasa laundry dan implementasi dari model tersebut yang sesuai dengan kebutuhan pada Bagas Fresh Laundry. Adapun ruang lingkup pembahasan masalah meliputi proses penerimaan bahan baku, proses pembelian bahan baku, proses pembayaran bahan baku, proses pencucian, proses pembayaran cucian, pengiriman, proses retur dan proses pembuatan laporan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Informasi

Richardus Eko Indrajit [1] menjelaskan bahwa sistem informasi adalah suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi.

2.2 Pengertian Penjualan Jasa

Soemarso [2] mengemukakan pengertian penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagangan yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut V.A. Zeithaml dan M.J. Bitner [3], jasa adalah perbuatan, proses dan

kinerja yang mencakup semua kegiatan ekonomi saat output, bukan produk yang berwujud diproduksi dan dikonsumsi saat itu oleh konsumen.

2.3 Studi Literatur

Berikut ini adalah studi literatur yang berkaitan dengan topik yang penulis bahas dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Studi Literatur

No.	Penulis, Judul Penelitian	Pokok Bahasan/ Metodologi Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kusnadi, Imas Mufti dan Yunita Mellyana [4]. Aplikasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Jasa Menggunakan Metode Accrual Basic Pada Salon dan Laundry Henry Cirebon.	Membahas proses pendaftaran layanan salon, pembuatan nota salon, Nota laundry, proses pembayaran, proses penerimaan cucian, pembuatan laporan penerimaan kas. Metodologi yang digunakan metode Accrual Basic, metodologi untuk analisis dan perancangan sistem usulan menggunakan Data Flow Diagram (DFD), bahasa pemrograman menggunakan Visual Basic 6.0 dengan database Microsoft Access.	Aplikasi desktop aplikasi sistem akuntansi penerimaan kas pada salon dan laundry Henry Cirebon.
2.	Husni Kamil dan Audiah Duhani [5]. Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web Dengan Fitur Mobile Pada 21 Laundry Padang	Membahas proses nota order, pembuatan kartu pelanggan, notifikasi status cucian, pendataan barang dan harga cucian dan laporan-laporan yang terkait dengan transaksi. Metodologi yang digunakan: pembangunan sistem usulan menggunakan metode Waterfall, analisis dan perancangan sistem usulan menggunakan Data Flow Diagram,	Aplikasi jasa laundry berbasis web dan mobile programming.

		implementasi sistem usulan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL dan aplikasi mobile menggunakan Kakas Basic4Android.	
--	--	--	--

3. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dengan pendekatan studi kasus dengan pendalaman materi terkait obyek yang diteliti.

2.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini dilakukan di Bagas Fresh Laundry yang terletak di Jl. H. Ridi Ulujami Pesanggrahan Jakarta Selatan pada unit Penjualan Jasa.

2.3 Informan

Penulis mendapatkan informasi dari informan yang terkait dalam proses bisnis yang terjadi di Bagas Fresh Laundry yaitu Pemilik. Pemilik telah membantu penulis mendapatkan informasi selama penulis melakukan riset.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, analisa dokumen dan studi literatur

2.5 Teknik Analisa Data

Dalam melakukan analisa data, teknik analisa data yang penulis lakukan menggunakan tools berikut : Analisa Proses Bisnis menggunakan *Activity Diagram*, Analisa masalah menggunakan *Fishbone Diagram* dan perancangan sistem usulan menggunakan *Use Case Diagram*.

2.6 Teknik Perancangan Sistem

Dalam melakukan perancangan sistem, teknik yang penulis lakukan menggunakan tools berikut : perancangan Basis Data menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), Perancangan GUI (*Graphical User Interface*) menggunakan Microsoft Visio 2007, dalam perancangan perilaku sistem, penulis membuat *sequence diagram*, *component diagram*, dan *deployment diagram*, Bahasa Pemrograman dan Database menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2008 dan menggunakan database MySQL.

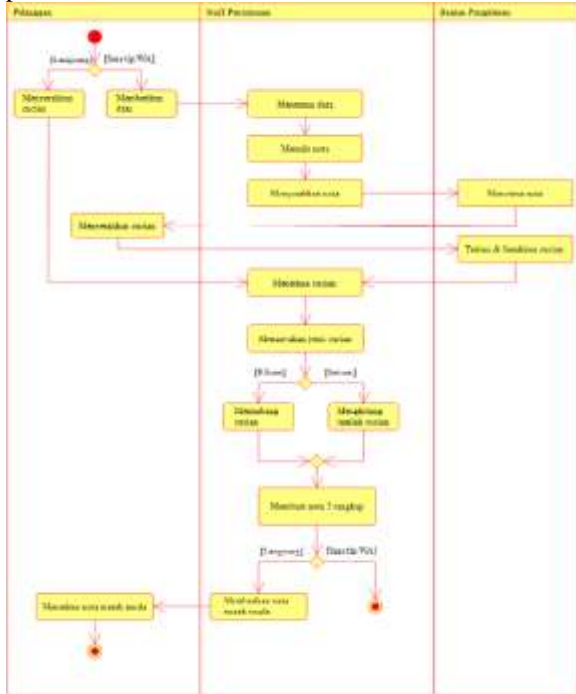
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Sistem Berjalan

Berikut ini dijelaskan proses bisnis dari sistem berjalan yang digambarkan menggunakan activity diagram:

1). *Activity Diagram* Penerimaan Cucian

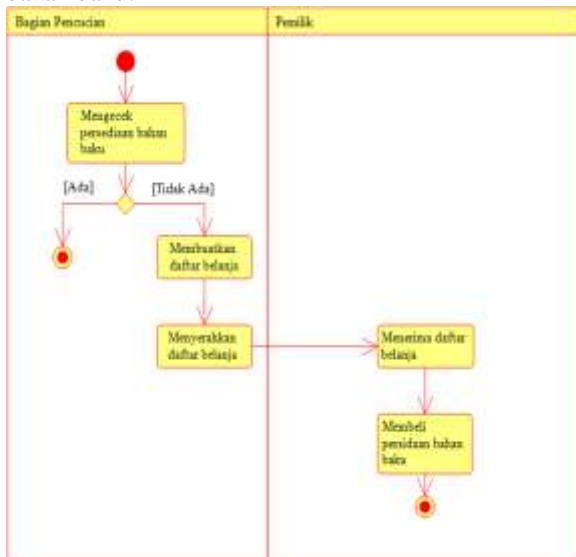
Berikut ini dijelaskan mengenai proses penerimaan cucian:



Gambar 1. Activity Diagram Penerimaan Cucian

2). *Activity Diagram* Pendataan Persediaan Bahan Baku

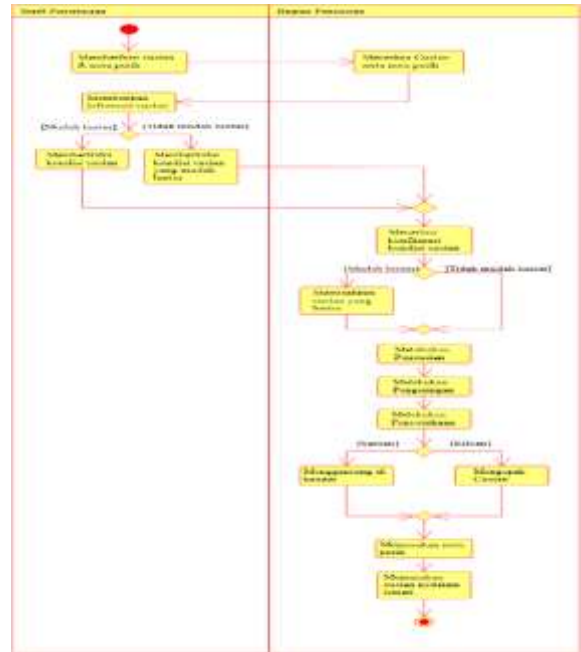
Berikut ini dijelaskan mengenai proses pendataan bahan baku:



Gambar 2. Activity Diagram Pendataan Persediaan Bahan Baku

3). *Activity Diagram* Pendataan Persediaan Bahan Baku

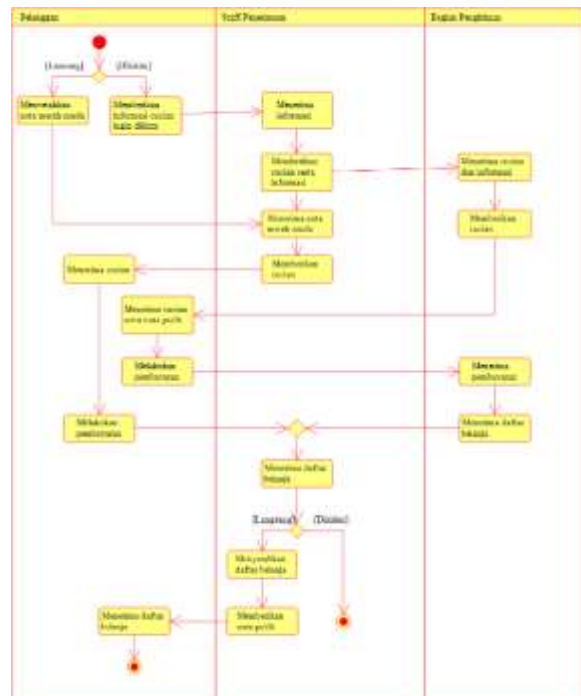
Berikut ini dijelaskan mengenai proses pencucian cucian:



Gambar 3. Activity Diagram Pencucian Cucian

4). *Activity Diagram* Pembayaran dan Pengiriman Cucian

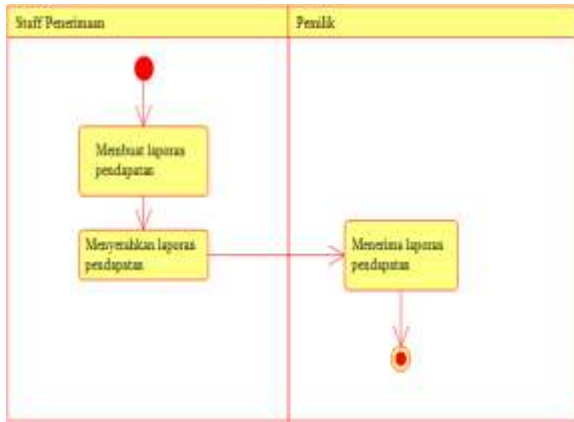
Berikut ini dijelaskan mengenai proses pembayaran dan pengiriman cucian :



Gambar 4. Activity Diagram Pembayaran dan Pengiriman Cucian

5). *Activity Diagram* Pembuatan Laporan

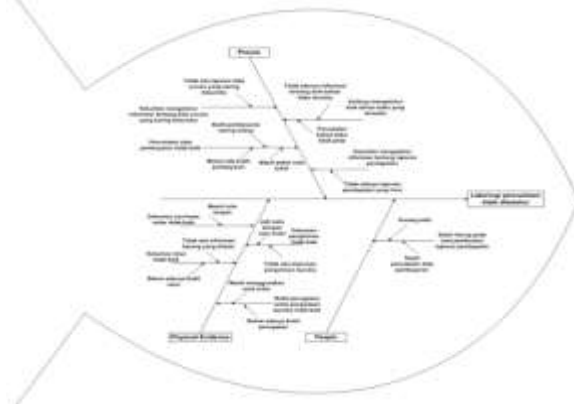
Berikut ini dijelaskan mengenai proses pembuatan laporan :



Gambar 5. *Activity Diagram* Pembuatan Laporan

4.2. **Analisa Masalah**

Berikut ini adalah pemodelan masalah menggunakan analisa *Fishbone Diagram* :



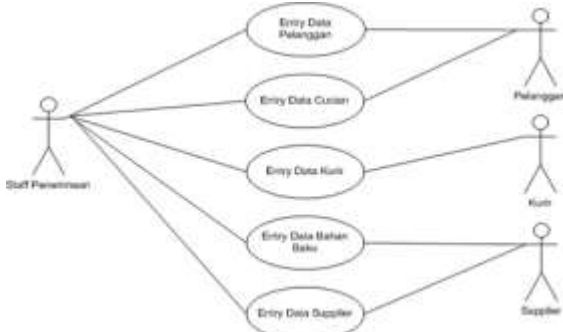
Gambar 6. *Analisa Masalah* dengan *Fishbone Diagram*

4.3. **Pemodelan Sistem Usulan**

Perancangan sistem usulan yang digambarkan menggunakan *Use Case Diagram* :

a) *Use Case Diagram* File Master

Berikut ini dijelaskan mengenai *use case diagram* file master:



Gambar 7. *Use Case Diagram* File Master

b) *Use Case Diagram* File Transaksi

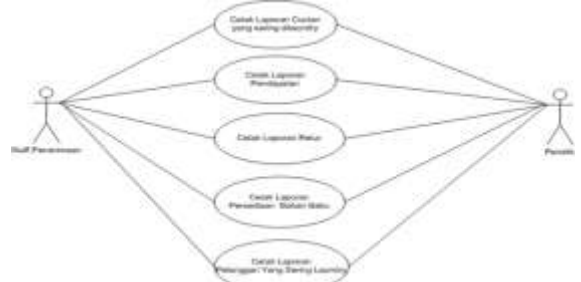
Berikut ini dijelaskan mengenai use case file transaksi:



Gambar 8. *Use Case Diagram* File Transaksi

c) *Use Case Diagram* File Laporan

Berikut ini dijelaskan mengenai proses pembuatan laporan:



Gambar 9. *Use Case Diagram* File Laporan

4.4. **Perancangan Basis Data**

Untuk perancangan basis data, penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) yang digambarkan sebagai berikut :



Gambar 10. *Entity Relationship Diagram*

4.5. Struktur Tampilan Menu Utama

Berikut ini adalah struktur tampilan menu utama dari sistem usulan :



Gambar 11. Struktur Tampilan Menu Utama

4.6. Rancangan Graphical User Interface (GUI)

Berikut ini adalah rancangan *Graphical User Interface* (GUI) dari sistem usulan :

a) Rancangan Layar Menu Utama



Gambar 12. Rancangan Layar Menu Utama

b) Rancangan Layar

Berikut ini dijelaskan mengenai rancangan layar sistem usulan yang terdiri dari rancangan layar menu master, menu transaksi dan menu laporan :



Gambar 13. Rancangan Layar Entry Data Pelanggan



Gambar 14. Rancangan Layar Entry Data Cucian



Gambar 15. Rancangan Layar Entry Data Bahan Baku



Gambar 16. Rancangan Layar Entry Cucian Masuk



Gambar 17. Rancangan Layar Cetak Kwitansi



Gambar 18. Rancangan Layar Cetak Retur



Gambar 19. Rancangan Layar Cetak Pengiriman



Gambar 20. Rancangan Layar Cetak Purchase Order



Gambar 22. Rancangan Layar Cetak Laporan Pendapatan

c) Rancangan Keluaran

Berikut ini adalah contoh rancangan keluaran dari sistem usulan :



Gambar 23. Rancangan Keluaran Pembayaran Purchase Order Laundry



Gambar 24. Rancangan Layar Cetak Laporan Pendapatan Laundry



Gambar 25. Rancangan Layar Cetak Laporan Pendapatan Laundry



Gambar 26. Rancangan Layar Cetak Laporan Pelanggan Sering Laundry

DAFTAR PUSTAKA

[1] Indrajit, Richardus Eko. 2000. *Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

[2] Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar*. 2009. Buku ke-2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

[3] Bitner, M. J. *Service Marketing*. 2003. Edisi Ketiga. New Delhi: McGraw Hill, 2003.

[4] Kusnadi, Mufti, Imas dan Mellyana, Yunita. 2015. *Aplikasi Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Atas Jasa Menggunakan Metode Accrual Basic Pada Salon dan Laundry Henry Cirebon*. Jurnal DIGIT, Vol. 5 No. 1 Mei 2015, ISSN: 2088-589X, Cirebon: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STMIK Catur Insan Cendikia.

[5] Kamil, Husnil dan Duhani, Audiah., 2016. *Pembangunan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web Dengan Fitur Mobile Pada 21 Laundry Padang*. Seminar Nasional Sains dan Teknologi 2016, No. ISSN : 2407-1846. Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah. Jakarta.

5. KESIMPULAN

Berikut ini kesimpulan dari hasil analisa dan perancangan sistem usulan penjualan jasa laundry pada Bagas Fresh Laundry :

- a. Dengan adanya fitur cetak laporan stok bahan baku, maka untuk dapat mempermudah staf admin dalam mengetahui stok bahan baku yang tersedia.
- b. Dengan adanya fitur cetak laporan pendapatan, maka dapat mempermudah staf admin dalam mengetahui laporan pendapatan per bulan
- c. Dengan adanya fitur cetak pembayaran, maka dapat mempermudah staf admin dalam mengetahui data pembayaran.
- d. Dengan adanya fitur entry data retur dan cetak laporan retur, maka dapat mempermudah staf dalam mengetahui informasi retur.
- e. Dengan adanya fitur cetak pengiriman cucian dan cetak laporan pengiriman cucuan, maka dapat memudahkan staf admin dalam mengetahui pengiriman cucian yang sudah di laundry.
- f. Disediakan modul untuk mengetahui laporan pelanggan yang sering laundry yang dapat mempermudah staf admin dalam mengetahui pelanggan yang sering laundry.
- g. Disediakan modul untuk mengetahui surat perintah kerja yang dapat mempermudah staf admin dan bagian pencucian dalam mengetahui cucian yang akan di laundry.